

**PENGEMBANGAN MANAJEMEN DAN PENERAPAN SISTEM
AUTOMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS SLIMS DI
PERPUSTAKAAN SMKN 1 MATARAM**

Ridwan¹, Iskandar²

¹Program Studi D3 perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram

²Program Studi S1 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram

*Email: ridwanr320@gmail.com

*Email: iskandarngali94@gmail.com

*DEVELOPMENT OF MANAGEMENT AND IMPLEMENTATION OF SLIMS-BASED
LIBRARY AUTOMATION SYSTEM IN LIBRARY SMKN 1 MATRAM*

ABSTRAK/ ABSTRACT

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyediakan buku/koleksi untuk menunjang materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Kiranya belum ada kesadaran yang tinggi bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang ikut berperan dalam mencapai kualitas pendidikan umumnya sekolah di Kota Mataram dan khususnya pada perpustakaan SMKN 1 Mataram. Melihat kondisi tersebut, maka Tim Pengabdian memadang perlu diselenggarakan sebuah program memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan tentang Pengembangan Manajemen dan Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan di Perpustakaan SMKN 1 Mataram. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah/penyuluhan, metode dialogis, dan metode pelatihan. Adapun hasil yang didapat dalam pengabdian ini yaitu; 1) Otomasi perpustakaan di Perpustakaan SMKN 1 Mataram sudah berjalan dengan baik; 2) Otomasi perpustakaan tersebut menggunakan sistem open source; 3) Pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan dilakukan melalui sistem tersebut; dan 4) Staf perpustakaan dapat memahami dan menjalankan sistem tersebut dengan baik.

Kata Kunci : Manajemen Perpustakaan, Sistem Automasi, Slims 8 Akasia

Submitted : 15/3/2022

Revision : 10/4/2022

Accepted : 28/4/2022

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang mampu menyediakan buku/koleksi untuk menunjang materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sehingga memungkinkan bagi guru dan siswa memanfaatkannya sebagai informasi, sarana sekaligus sebagai media penunjang.

Keberadaan perpustakaan sekolah belum mendapat perhatian dikalangan masyarakat bahkan dilingkungan pemerintah. Dengan demikian kondisi perpustakaan sekolah sangat memprihatinkan, bahkan di beberapa perpustakaan sekolah difungsikan sebagai pelengkap yang menderita tanpa ada pengawasan, dan pengelolaan yang serius.

Sumber belajar yang dipentingkan sampai saat ini adalah guru. Guru dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Kiranya belum ada kesadaran yang tinggi bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang ikut berperan dalam mencapai kualitas Pendidikan umumnya sekolah di Kota Mataram dan khususnya Perpustakaan SMKN 1 Mataram.

Melihat kondisi tersebut, maka Tim Pengabdian memadang perlu diselenggarakan sebuah program

memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan tentang Pengembangan Manajemen dan Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan di Perpustakaan SMKN 1 Mataram.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa identifikasi permasalahan di lapangan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Perlu ada usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia khususnya bagi pustakawan.
2. Sebagian besar pustakawan belum memahami pengoperasian sistem otomasi perpustakaan.
3. Sebagian besar pustakawan belum memahami manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat dirumuskan permasalahan untuk dibantu pemecahannya melalui pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menanamkan pemahaman pustakawan tentang pengoperasian sistem otomasi perpustakaan?
2. Bagaimana cara menanamkan pemahaman pustakawan tentang pengelolaan manajemen perpustakaan sekolah?

B. METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah / penyuluhan, dimaksud untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi pengaplikasian sistem otomasi dan pengelolaan manajemen perpustakaan sekolah.
2. Metode Dialogis, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang bagaimana pengaplikasian sistem dan pengelolaan manajemen perpustakaan sekolah.
3. Metode pelatihan, dimaksudkan untuk menenamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam pengaplikasian sistem dan pengelolaan manajemen perpustakaan sekolah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian melalui beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang berisi atas kesimpulan dan saran. Secara rinci tahapan kegiatan pengabdian tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan program pengabdian

adalah mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut. Disamping itu, untuk mengoptimalkan jalannya kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, maka pertemuan atau rapat koordinasi antara anggota pengabdian dan yang terkait terus dilakukan. Pertemuan tersebut bertujuan untuk memastikan apakah tahapan kegiatan yang akan dilakukan mulai dari pemeriksaan proposal pengabdian sampai dengan langkah konkret yang akan dilakukan sudah dilakukan dengan baik.

2. Pelaksanaan Kegiatan

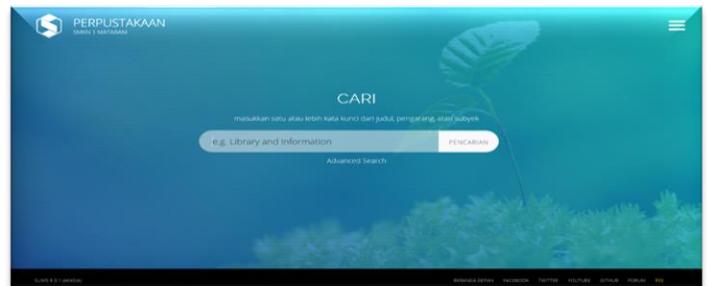
Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan bahwa sampai saat ini masih banyak dijumpai manajemen perpustakaan di Indonesia masih dilakukan secara konvensional / manual, termasuk juga perpustakaan SMKN 1 Mataram. Beberapa temuan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pengelolaan Perpustakaan SMKN 1 Mataram masih dilakukan dengan proses manual, sarana penunjang otomasi perpustakaan belum optimal, dan sumber daya manusia diperguruan tersebut belum memiliki keterampilan perpustakaan dan teknologi informasi perpustakaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan penerapan sistem *open source* agar otomasi perpustakaan dapat terwujud di perpustakaan tersebut. Metode kegiatan pengabdian melalui wawancara, observasi, tutorial, penyuluhan, dan sosialisasi. Adapun temuan pengabdian atau hasil kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut :

a. Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan di SMKN 1 Mataram.

Otomasi perpustakaan sering dikenal dengan istilah *Integrated Library System (ILS)* yaitu system perencanaan sumber-sumber perpustakaan yang digunakan untuk berbagai kegiatan perpustakaan secara terpadu. Untuk mewujudkan hal tersebut, di dalam kegiatan pengabdian ini diimplementasi *system open source* yang disebut dengan *Senayan Library Information Management System (SLiMS)*, yang terdiri atas tiga modul yaitu modul pengguna, operator dan administrator. Modul Administrator memberikan panduan kepada seseorang bertugas sebagai administrator. Menu utama layar operator terdiri dari Menu Pustaka, Menu Transaksi, Menu Pelaporan,

Menu Cetak, dan Menu Berita. Tampilan Web Perpustakaan SMKN 1 Mataram terlihat sebagai berikut:



Gambar 1. Tampilan Beranda atau Halaman Pengguna.

Template di atas digunakan untuk pengguna yaitu tampilan yang digunakan untuk melihat atau browsing katalog atau daftar koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMKN 1 Mataram, sedangkan *template* untuk operator dan administrator terlihat sebagai berikut:



Gambar 2. Tampilan Halaman Operator dan Administrator.

Template di atas terdiri dari beberapa menu seperti menu OPAC, Bibliografi, Sirkulasi, Membership, master file, pelaporan dan sebagainya,

semua menu tersebut hanya diperuntukan untuk staf (Pustakawan).

b. Pelatihan Penggunaan Sistem Automasi Perpustakaan kepada Staf.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Penggunaan Sistem Automasi Perpustakaan.

Pelatihan tersebut diikuti oleh kepala perpustakaan dan 2 orang staf. Tujuan dari pelatihan ini untuk meningkatkan skill dalam penggunaan sistem Automasi perpustakaan dalam hal ini SLIMS 8 Akasia agar lebih optimal dalam pemanfaatan fitur-fitur yang ada dalam sistem tersebut bagi staf perpustakaan di SMKN 1 Mataram.

c. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan Kepada Staf.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Manajemen Koleksi Berbasis Sistem Automasi Perpustakaan.

Pelatihan tersebut masih diikuti oleh kepala perpustakaan dan 2 orang staf. Tujuan dari pelatihan ini untuk meningkatkan pemahaman terkait dengan manajemen peneglolaan perpustakaan berbasis sistem automasi perpustakaan meliputi:

- 1) Pengadaan;
- 2) Inventarisasi
- 3) Klasifikasi
- 4) Layanan Sirkulasi
- 5) Pengelolaan Koleksi
- 6) Pengelolaan anggota dan
- 7) Pengelolaan laporan

Setelah kegiatan tersebut staf perpustakaan SMKN 1 Mataram langsung mempraktekan terkait

kegiatan pengelolaan koleksi, dalam kegiatan pengelolaan koleksi ini yang pertama-tama harus dilakukan adalah mengklasifikasi koleksi sesuai jenisnya, setelah itu menginput data bibliografi di sistem automasi, selanjutnya print barkode dan nomor punggung koleksi untuk ditempel di masing-masing koleksi yang sudah diinput data bibliografisnya di sistem. Kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, tergantung dari jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut, untuk mempercepat proses pengelolaan koleksi di perpustakaan SMKN 1 Mataram, berhubung kegiatan pengabdian ini diikuti oleh beberapa mahasiswa dari Program Studi D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, maka dalam proses pengelolaan koleksi dibantu oleh mahasiswa tersebut.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Penginputan Data Bibliografi oleh Mahasiswa

Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram sedang melakukan penginputan data bibliografi koleksi ke dalam sistem automasi perpustakaan, agar koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan SMKN 1 Mataram terdata dalam basis data sehingga terintegrasi di bagian layanan seperti *Online Public Acces Catog (OPAC)* dan bagian layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian).



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Penempelan Label dan Barkode Koleksi oleh Mahasiswa

Beberapa temuan yang berhubungan dengan penerepan sistem Automasi Perpustakaan berbasis *Open Source* tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Automasi Perpustakaan dapat diinstal dengan baik di perpustakaan SMKN 1 Mataram.
2. Pelatihan penggunaan sistem kepada staf perpustakaan berjalan dengan baik.
3. Pengelolaan koleksi melalui *system* tersebut berjalan dengan lancar.
4. Staf perpustakaan dapat memahami dan menjalankan *system* tersebut dengan baik.
5. Optimalisasi pemanfaatan sistem harus dilakukan secara terus menerus.

Setelah kegiatan instalasi sistem, pengolahan koleksi perpustakaan, ujicoba sistem dan pelatihan kepada pengelola perpustakaan, kegiatan selanjutnya mengevaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan sistem Automasi perpustakaan dapat berjalan dengan baik di waktu mendatang.

D. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian “Pengembangan Manajemen dan Penerapan Sistem Automasi Perpustakaan di Perpustakaan SMKN 1 Mataram” memang perlu dilakukan mengingat sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian ini pengelolaan perpustakaan tersebut masih dilakukan secara konvensional. Beberapa kesimpulan yang dapat diuraikan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut adalah:

1. Otomasi perpustakaan di Perpustakaan Perpustakaan SMKN 1 Mataram sudah berjalan dengan baik.
2. Automasi perpustakaan SMKN 1 Mataram menggunakan sistem *open source*.
3. Manajemen Pengelolaan koleksi dan layanan perpustakaan di SMKN 1 Mataram sudah dilakukan menggunakan Teknologi Informasi.
4. Staf perpustakaan SMKN 1 Mataram dapat memahami dan menjalankan sistem tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmew: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 63-76.

Rahmawati, N. A. (2018). Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan sumber informasi di perpustakaan. *Libria*, 9(2), 125-132.

Ridwan, R., & Susanto, S. (2019). Penerapan Aplikasi Slims Akasia Dalam Pelayanan Informasi Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Mataram Periode 2019. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 1(1).

Rahmah, E., Emidar, E., & Zulfikarni, Z. (2018). Pengembangan perpustakaan sekolah berbasis teknologi informasi di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Padang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 6-13.